

**IMPLEMENTASI MEDIA SCRAPBOOK DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN
MAHARAH QIRA'AH (KETERAMPILAN MEMBACA) BAHASA ARAB DI MTs
WAHID HASYIM 02 DAU MALANG**

Dania Nisaun Khasanah¹, Muhammad Afifullah Rifa'i², Siti Masruchah³
Universitas Islam Malang¹, Universitas Islam Malang², Universitas Islam Malang³
e-mail: 122201015022@unisma.ac.id, 2m.afifullah@unisma.ac.id,
3sitimasruchah@unisma.ac.id

Abstract

This study describes the implementation of digital scrapbook media in teaching Arabic reading skills (maharah qira'ah) to eighth-grade students at MTs Wahid Hasyim 02 Dau Malang and identifies the supporting and inhibiting factors of its use. Using a qualitative approach with a descriptive design, data were collected through non-participant observation, semi-structured interviews with the teacher and students, and documentation, and were analyzed following the interactive model of Miles and Huberman data reduction, data display, and conclusion drawing with validity established through source and technique triangulation. The results show that implementation was carried out in three stages. In planning, the teacher prepared objectives, materials, and media design aligned with the official Ministry of Religious Affairs Arabic textbook. In implementation, opening, core (pre-reading, reading, and post-reading), and closing activities combined the direct reading method, the qira'ah method, and a communicative approach. In evaluation, assessment was conducted continuously through daily, mid-semester, and end-of-semester examinations. The digital scrapbook increased students' interest, motivation, engagement, and comprehension because the material was presented visually, interactively, and could be accessed offline. Supporting factors included the attractive appearance of the media, ease of access, teacher creativity, and student enthusiasm, while inhibiting factors included the time required to design the media, dependence on internet connectivity and devices, and limited technical skills among teachers and students. The media proved more effective for basic-level reading instruction than for advanced-level reading instruction, indicating that its use should be adapted to students' reading proficiency level.

Keywords: digital scrapbook; maharah qira'ah; learning media; Arabic language

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital pada masa kini membuka peluang besar bagi penyediaan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, yang secara signifikan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Sari, Munir 2024). Motivasi belajar merupakan faktor utama dalam kegiatan belajar siswa, sementara keterbatasan media pembelajaran kerap menjadi salah satu kendala dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi digital diyakini mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa, memperluas jangkauan mereka terhadap berbagai sumber belajar, serta mendukung penerapan metode belajar yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu.

Salah satu media pembelajaran yang memanfaatkan perkembangan tersebut adalah scrapbook digital. Kata scrapbook berasal dari bahasa Inggris, yaitu “scrap” yang berarti potongan atau guntingan, dan “book” yang berarti buku (Oktaviani, Kurniati, Yuniki 2024). Scrapbook merupakan karya seni yang melibatkan penempelan gambar atau foto pada media kertas dan menghiasnya sehingga menghasilkan tampilan visual yang kreatif; selain memuat gambar, scrapbook juga dapat berisi catatan penting yang berkaitan erat dengan gambar tersebut sehingga menjadi lebih bermakna dan personal (Utaminingsih, Agustini, F., 2019.). Pada perkembangannya, scrapbook kini dapat dibuat secara digital dengan bantuan berbagai aplikasi desain, salah satunya Canva, sehingga mampu memadukan teks, gambar, audio, dan video dalam satu tampilan yang menarik. Beberapa kajian terdahulu menunjukkan bahwa media scrapbook digital layak, valid, dan efektif digunakan di sekolah (Juwita, Maritasari, Wardani 2025).

Membaca merupakan salah satu elemen esensial dalam proses pembelajaran karena mampu memperkaya pemahaman, mengasah kemampuan kognitif, serta menjadi fondasi bagi pengembangan literasi dan berpikir kritis peserta didik (Arum Nisma Wulanjani, Candradewi Wahyu Anggraeni 2019). Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, maharah qira'ah adalah kemampuan membaca teks bahasa Arab secara fasih dengan memperhatikan pelafalan huruf sesuai makharijul huruf, ketepatan harakat, serta kaidah bahasa Arab yang berlaku (Wijaya, Hikmah 2023). Keterampilan ini tidak sekadar melafalkan kata-kata tertulis, melainkan juga mencakup kemampuan menyerap makna bacaan, memahami struktur kalimat, mengenali ide pokok, dan mengaitkan isi bacaan dengan konteks yang lebih luas, sehingga melibatkan kombinasi kemampuan linguistik, fonetik, sintaksis, dan semantik. Tujuan pembelajaran maharah qira'ah dapat dibedakan menjadi tiga tingkatan, yaitu tingkat pemula “mubtadi”, menengah “mutawassith”, dan lanjut “mutaqaddim”, yang masing-masing memiliki tingkat kesulitan berbeda (Hartati, Hanafi, Hanafi 2022). Pada tingkat pemula, pembelajaran menekankan pengenalan huruf, makhraj, dan intonasi; pada tingkat menengah,

pembelajaran diarahkan pada pengayaan kosakata; sedangkan pada tingkat lanjut, pembelajaran menekankan strategi analisis mendalam terhadap isi bacaan (Rahman 2018). Dari segi metode, pembelajaran membaca bahasa Arab dapat dilakukan melalui membaca nyaring yang melatih artikulasi, intonasi, dan ritme secara langsung; membaca dalam hati yang menekankan pemahaman internal tanpa suara, serta membaca berbasis digital yang memanfaatkan aplikasi, e-book interaktif, dan media multimedia untuk memperluas akses dan menarik minat baca peserta didik (Rappe 2020).

Scrapbook digital merupakan media buku visual berisi foto, cerita, catatan, dan narasi yang disajikan dalam bentuk digital untuk menarik minat peserta didik dan menciptakan pembelajaran yang lebih efektif. Media ini memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana utama penyampaian materi sehingga meningkatkan aksesibilitas, fleksibilitas, dan personalisasi belajar siswa (Estiastuti 2022). Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media scrapbook digital efektif meningkatkan hasil belajar dan minat siswa pada berbagai mata pelajaran, misalnya pada pengembangan media scrapbook digital berbasis Problem Based Learning untuk muatan IPS (Estiastuti 2022), pengembangan media scrapbook digital untuk pembelajaran IPAS (Rosyada, Dwi Saputra, Syarifuddin 2025), pengembangan media digital scrapbook pada pembelajaran matematika bangun datar, serta pengembangan media pembelajaran digital scrapbook untuk keterampilan membaca pemahaman teks narasi (Tanjung 2024).

MTs Wahid Hasyim 02 Dau merupakan salah satu madrasah yang telah mengimplementasikan scrapbook digital sebagai media pembelajaran, termasuk pada pembelajaran maharoh qiroah. Proses pembelajaran diawali dengan pemberian pemahaman materi dan pengenalan penggunaan scrapbook digital kepada siswa, dilanjutkan dengan kegiatan membaca teks yang telah dikemas secara visual dan interaktif. Penggunaan media ini dipandang mampu mengatasi keterbatasan metode pembelajaran konvensional, seperti ceramah dan presentasi yang lebih berpusat pada guru, serta diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap teks bahasa Arab secara lebih mendalam.

Sebagian besar penelitian terdahulu tentang scrapbook digital berfokus pada pengembangan media pembelajaran dengan metode Research and Development (R&D), yang umumnya dilaksanakan pada jenjang sekolah dasar dan diterapkan pada berbagai mata pelajaran seperti IPS, IPAS, matematika, serta membaca pemahaman bahasa Indonesia, dengan tujuan utama menghasilkan dan menguji kelayakan produk media. Berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini menitikberatkan pada implementasi pembelajaran maharah qira'ah dalam pelajaran bahasa Arab dengan memanfaatkan scrapbook digital sebagai media pembelajaran, tanpa

melakukan pengembangan maupun uji kelayakan produk. Dengan demikian, kebaruan penelitian ini terletak pada perbedaan metode penelitian, jenjang pendidikan, fokus mata pelajaran, serta orientasi kajian, yaitu dari pengembangan media menjadi implementasi pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab berbasis scrapbook digital.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berfokus pada dua pertanyaan penelitian, yaitu: 1) bagaimana implementasi pembelajaran maharah qira'ah dengan media scrapbook digital di MTs Wahid Hasyim 02 Dau, dan 2) apa saja faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan media scrapbook digital dalam pembelajaran maharah qira'ah di madrasah tersebut. Sejalan dengan fokus tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi scrapbook digital dalam pembelajaran maharah qira'ah serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan subjek atau objek penelitian secara sistematis, akurat, dan objektif, termasuk fakta, karakteristik, serta frekuensi fenomena yang diteliti (Zellatifanny, Mudjiyanto 2018). Pendekatan kualitatif dipilih karena relevan untuk studi kasus di bidang pengajaran bahasa Arab, khususnya dalam menganalisis efektivitas media digital dalam mengembangkan maharah qira'ah, dan bersifat naturalistik karena dilakukan langsung di lapangan "field study", bukan di laboratorium (Safarudin, Zulfamanna, Kustati, Sepriyanti 2023).

Peneliti berperan aktif sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, mulai dari tahap pra-penelitian, pelaksanaan, pengumpulan dan analisis data, hingga penyusunan laporan, dengan berkolaborasi secara erat bersama guru mata pelajaran bahasa Arab dan pihak sekolah. Penelitian dilaksanakan di MTs Wahid Hasyim 02 Dau, Kabupaten Malang, dengan pertimbangan bahwa madrasah ini telah menerapkan pembelajaran berbasis digital pada maharah qira'ah, termasuk madrasah unggulan yang telah banyak meraih prestasi akademik maupun non-akademik. Subjek penelitian adalah guru bahasa Arab dan siswa kelas VIII yang telah mengikuti pembelajaran maharah qira'ah berbasis scrapbook digital.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi non-partisipan, wawancara semi-terstruktur dengan guru dan siswa, serta dokumentasi foto kegiatan pembelajaran (Daruhadi, Sopiati 2024). Analisis data mengikuti model analisis interaktif Miles dan Huberman sebagaimana dikutip dalam Qomaruddin, Sa'diyah (2024), yang terdiri atas empat tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan

teknik guna menjamin bahwa seluruh data yang dikumpulkan akurat, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar temuan ilmiah (Latifah, Supena 2021).

C. Hasil dan Pembahasan

1. Implementasi Penggunaan *Scrapbook Digital* Dalam Pembelajaran Maharah Qiroah di MTs Wahid Hasyim 02 Dau

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, diketahui bahwa penggunaan *scrapbook digital* dalam pembelajaran maharah qirā'ah pada siswa kelas VIII MTs Wahid Hasyim 02 Dau dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi yang saling berkaitan satu sama lain yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal yang menentukan keberhasilan penggunaan media scrapbook digital dalam pembelajaran maharah qira'ah. Pada tahap ini, guru merumuskan tujuan pembelajaran yang diarahkan pada kemampuan siswa membaca teks bahasa Arab dengan baik dan benar, sekaligus menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam mengekspresikan bacaan. Guru juga menentukan tampilan scrapbook digital yang mengutamakan keseimbangan antara teks dan elemen visual agar tidak terlalu padat tulisan namun juga tidak terlalu didominasi gambar. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa proses pembelajaran membutuhkan media maupun bahan ajar yang mendukung pencapaian tujuan belajar (Ma'ruf Wijaya, Badri 2021).

Dalam pembelajaran maharah qira'ah, MTs Wahid Hasyim 02 Dau menggunakan buku ajar bahasa Arab terbitan Kementerian Agama sebagai sumber belajar utama, yang memuat kosakata “mufradat”, struktur kalimat sederhana, dan teks bacaan sesuai tingkat kemampuan siswa. Materi dalam buku ajar tersebut kemudian dituangkan ke dalam scrapbook digital dengan tampilan gambar, ilustrasi, warna, dan animasi yang menarik. Keberadaan sumber belajar yang mudah digunakan oleh guru dan siswa merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran (Febrianto, Puspitaningsih 2020). Metode pembelajaran yang direncanakan merupakan integrasi antara Metode Membaca Langsung (Direct Reading Method), Metode Qira'ah (membaca nyaring dan membaca dalam hati), serta pendekatan komunikatif, sejalan dengan konsep pendekatan komunikatif yang menekankan penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi yang nyata dan kontekstual (al-Haqiqy 2024).

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran maharah qira'ah dengan scrapbook digital dilakukan secara sistematis melalui tiga kegiatan utama, yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pembuka, guru mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran, melakukan ice breaking untuk mengembalikan fokus siswa, serta menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran sesuai tema yang dipelajari, misalnya tema "Ilā al-Mustaṣfā" . Kegiatan pembuka merupakan langkah awal yang harus ditempuh guru dan peserta didik untuk menciptakan suasana belajar yang efektif.

Pada kegiatan inti, pembelajaran dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu pra-qira'ah, qira'ah, dan pasca-qira'ah. Tahap pra-qira'ah berfokus pada pengenalan kosakata baru yang disajikan secara visual melalui scrapbook digital agar siswa memahami makna kata secara lebih cepat dan konkret sebelum memasuki tahap membaca. Tahap qira'ah dilaksanakan dengan menerapkan Metode Membaca Langsung, yaitu siswa membaca teks secara keseluruhan tanpa menerjemahkan kata demi kata untuk melatih pemahaman makna umum, dilanjutkan dengan membaca nyaring secara bergantian untuk melatih kefasihan, ketepatan makhraj, intonasi, dan rasa percaya diri, serta membaca dalam hati untuk memperdalam pemahaman. Tahap pasca-qira'ah dilaksanakan melalui pendekatan komunikatif berupa diskusi, tanya jawab, dan presentasi hasil pemahaman siswa terhadap isi bacaan, yang melatih kemampuan berpikir kritis, analitis, dan komunikasi lisan siswa.

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan respons positif terhadap kombinasi metode dan media ini; siswa menyatakan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, tidak cepat membosankan, dan lebih mudah dipahami karena didukung oleh visualisasi yang jelas serta interaksi aktif dengan guru maupun teman sekelompok. Kegiatan penutup dilaksanakan untuk mengetahui pencapaian tujuan dan pemahaman siswa terhadap materi, meliputi rangkuman atau kesimpulan, penilaian, refleksi, umpan balik, serta tindak lanjut, sejalan dengan pandangan bahwa kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri proses belajar mengajar sekaligus memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran (Erayati 2014).

c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan scrapbook digital dalam pembelajaran maharah qira'ah melalui penilaian proses dan penilaian hasil belajar. Penilaian proses dilakukan dengan mengamati keterlibatan, keaktifan, ketepatan pelafalan, dan partisipasi siswa dalam diskusi pada tahap pasca-qira'ah, sedangkan

penilaian hasil belajar dilaksanakan melalui penilaian harian, Ujian Tengah Semester “UTS”, dan Penilaian Akhir Semester “PAS”. Melalui scrapbook digital, guru dapat memberikan umpan balik secara langsung terhadap kesalahan pelafalan maupun pemahaman siswa. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa penilaian dimaksudkan untuk melihat sejauh mana kompetensi telah dikuasai siswa dalam bentuk hasil belajar setelah menempuh pengalaman belajar (Nuriyah 2014).

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam penggunaan Scrapbook Digital

Hasil penelitian mengidentifikasi sejumlah faktor pendukung penggunaan scrapbook digital, yaitu: 1) tampilan visual media yang menarik dan interaktif, memadukan teks, gambar, ilustrasi, warna, animasi, dan unsur audio-visual sehingga membantu siswa memahami dan mengingat kosakata dengan lebih mudah; 2) kemudahan akses melalui perangkat digital seperti smartphone; 3) penyajian materi yang sistematis dan sesuai buku ajar; 4) antusiasme dan respons positif siswa terhadap gambar dan animasi yang digunakan; 5) dukungan dan kreativitas guru dalam menyesuaikan media dengan karakteristik siswa dan tema pembelajaran; serta 6) fleksibilitas penggunaan secara luring sebagai solusi ketika jaringan internet tidak stabil.

Di sisi lain, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah faktor penghambat, yaitu: 1) waktu pembuatan media yang relatif lama karena guru harus menyesuaikan materi, kosakata, gambar, animasi, dan desain tampilan; 2) ketergantungan pada koneksi internet dan ketersediaan perangkat digital yang memadai; 3) belum semua siswa mampu memanfaatkan fitur interaktif secara maksimal sehingga masih memerlukan bimbingan guru; 4) keterbatasan kemampuan teknis guru dalam mendesain media pembelajaran digital; serta 5) media ini dinilai lebih efektif digunakan pada pembelajaran membaca tingkat dasar dibandingkan pendalaman materi maharah qira'ah yang lebih kompleks. Temuan mengenai efektivitas media pada tingkat pemahaman dasar ini sejalan dengan penelitian (Kusumaning Asih, Hawanti, Wijayanti 2020) yang menunjukkan bahwa scrapbook membantu siswa sekolah dasar membaca dengan lebih mudah dan menyenangkan, sekaligus mengindikasikan efektivitasnya pada tahap kemampuan membaca dasar.

Secara keseluruhan, temuan ini memperkuat pandangan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak semata-mata ditentukan oleh media dan metode yang digunakan, tetapi juga oleh kesiapan teknis, kondisi siswa, dan lingkungan belajar yang mendukung. Dengan perencanaan, pengelolaan waktu, dan penyesuaian media yang matang, kendala-kendala teknis yang muncul dapat diminimalkan sehingga pembelajaran maharah qira'ah berbasis scrapbook digital dapat berlangsung secara optimal.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi scrapbook digital dalam pembelajaran maharah qira'ah di MTs Wahid Hasyim 02 Dau dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan tujuan, materi, dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan buku ajar bahasa Arab. Tahap pelaksanaan meliputi kegiatan pembuka, inti “pra-qira'ah, qira'ah, dan pasca-qira'ah”, dan penutup dengan mengombinasikan metode membaca langsung, metode qira'ah, dan pendekatan komunikatif. Tahap evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui penilaian proses dan hasil belajar, meliputi penilaian harian, UTS, dan PAS.

Faktor pendukung penggunaan scrapbook digital meliputi tampilan media yang menarik dan interaktif, kemudahan akses melalui perangkat digital, penyajian materi yang sistematis, antusiasme siswa, kreativitas guru, serta fleksibilitas penggunaan secara offline. Adapun faktor penghambatnya meliputi lamanya waktu pembuatan media, ketergantungan pada koneksi internet dan perangkat digital, keterbatasan kemampuan siswa dalam memanfaatkan fitur interaktif, serta keterbatasan kemampuan teknis guru dalam mendesain media. Media ini juga dinilai lebih efektif digunakan pada pembelajaran membaca tingkat dasar dibandingkan tingkat lanjut. Secara keseluruhan, scrapbook digital efektif mendukung pembelajaran maharah qira'ah karena mampu meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap teks bahasa Arab.

Berdasarkan simpulan tersebut, disarankan agar guru bahasa Arab terus meningkatkan variasi dan kreativitas dalam pembelajaran agar penyampaian materi semakin efektif, efisien, menyenangkan, dan mampu meningkatkan hasil belajar akademik siswa. Bagi peserta didik, disarankan untuk tetap memperhatikan dan meningkatkan hasil belajar, serta menumbuhkan keyakinan bahwa belajar bahasa Arab dapat menjadi kegiatan yang mudah dan menyenangkan. Adapun bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas, baik dari segi penggunaan scrapbook digital dalam pembelajaran maupun pada keterampilan bahasa lainnya, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih mendalam bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab.

Daftar Rujukan

- Al-Haqiqy, M. S. I. 2024. "Implementasi Pembelajaran Mahārah al-Qirā'ah dengan Pendekatan Komunikatif di Lembaga Kursus Bahasa." *Al-Qiblah: Jurnal Studi Islam dan Bahasa Arab* 3 (6): 945–56. . (n.d.).
- Arum Nisma Wulanjani, dan Candradewi Wahyu Anggraeni. 2019. "Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar." *Proceeding of Biology Education* 3 (1): 26–31. . (n.d.).
- Daruhadi, G., dan P. Sopiati. 2024. "Pengumpulan Data Penelitian." *Jurnal Cendekia Ilmiah* 3 (5). (n.d.).
- Erayati, T. 2014. "Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar oleh Guru pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 1 di SMA." *Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Tanjungpura*. (n.d.).
- Estiastuti, A. 2022. "Pengembangan Media Scrapbook Digital Model Problem-Based Learning pada Muatan IPS." *JLJ* 11 (1). . (n.d.).
- Febrianto, R., dan F. Puspitaningsih. 2020. "Pengembangan Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran." *Education Journal: Journal Educational Research and Development* 4 (1): 1–18. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i1.297>. (n.d.).
- Fitri, A. E., S. Saparahayuningsih, dan N. Agustriana. t.t. "Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (Penelitian Deskriptif Kuantitatif di PAUD IT Auladuna Kota Bengkulu)." (n.d.).
- Hartati, M., H. Hanafi, dan A. H. Hanafi. 2022. "Maharah al-Qira'ah Learning Planning and Strategies in Improving Islamic Understanding." *Ruhama: Islamic Education Journal* 5 (2): 75–86. <https://doi.org/10.31869/ruhama.v5i2i.3644>. (n.d.).
- Juwita, J., D. B. Maritasari, dan I. U. Wardani. 2025. "Pengembangan Media Scrapbook Digital sebagai Media Pembelajaran." (n.d.).
- Kartika Ningrum, S., A. Citra Apriliana, dan Fahrurrozi. t.t. "Pengembangan Media Pembelajaran Digital Scrapbook dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Narasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar." (n.d.).
- Kusumaning Asih, P., S. Hawanti, dan O. Wijayanti. 2020. "Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook untuk Keterampilan Membaca." *Indonesian Journal of Primary Education* 4 (1): 87–97. (n.d.).
- Latifah, N., dan A. Supena. 2021. "Analisis Attention Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Basicedu* 5 (3): 1175–82. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.887>. (n.d.).
- Ma'ruf Wijaya, A., dan M. Badri. 2021. "Media Pembelajaran Digital sebagai Sarana Belajar Mandiri di Masa Pandemi dalam Mata Pelajaran Sejarah." *Jurnal Sandhyakala* 2. (n.d.).
- Nuriyah, N. 2014. "Evaluasi Pembelajaran: Sebuah Kajian Teori." *Jurnal Edueksos* 3 (1): 73–86. (n.d.).
- Oktaviani, U. D., A. Kurniati, dan Y. Yuniki. 2024. "Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 10 (2): 1012–30. (n.d.).

- Qomaruddin, Q., dan H. Sa'diyah. 2024. "Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman." *Journal of Management, Accounting, and Administration* 1 (2): 77–84. <https://doi.org/10.52620/jomaa>. (n.d.).
- Rahman, R. A. 2018. "Pembelajaran: Telaah Kritis atas Tahapan-Tahapan Pembelajar Bahasa Arab." *Lisanan Arabiya* 2 (1). (n.d.).
- Rappe, R. 2020. "Kemahiran Membaca Bahasa Arab Tingkat Mutaqaddimin serta Metode dan Strategi Pembelajarannya." *Shaut al-Arabiyyah* 8 (2): 131. <https://doi.org/10.24252/saa.v8i2.17786>. (n.d.).
- Rosyada, A., A. Dwi Saputra, dan A. Syarifuddin. 2025. "Pengembangan Media Scrapbook Digital untuk Pembelajaran IPAS Kelas V di SDN 159 Palembang." (n.d.).
- Safarudin, R., Z. Zulfamanna, M. Kustati, dan N. Sepriyanti. 2023. "Penelitian Kualitatif." *Innovative: Journal of Social Science Research* 3 (2): 9680–94. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1536>. (n.d.).
- Sari, A. P., dan M. Munir. 2024. "Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Inovasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Efektivitas Kegiatan di Kelas." *Digital Transformation Technology* 4 (2): 977–83. <https://doi.org/10.47709/digitech.v4i2.5127>. (n.d.).
- Tanjung, A. F. 2024. "Bahan Ajar Scrapbook Digital pada Materi Kalimat Transitif dan Intransitif untuk Sekolah Dasar." *Eunoia: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 4 (1): 43–53. (n.d.).
- Utaminingsih, S., Agustini, F., & Aniq KHB, M. (2019). Pengembangan Media Scrap Book Tema 4 Berbagai Pekerjaan Subtema 3 Pekerjaan Orang Tuaku. In *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* (Vol. 3, Issue 2). (n.d.).
- Wijaya, M., dan F. Hikmah. 2023. "Problematika Pembelajaran Maharah Qiro'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9 (2): 858–64. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4880>. (n.d.).
- Zellatifanny, C. M., dan B. Mudjiyanto. 2018. "Tipe Penelitian Deskripsi dalam Ilmu Komunikasi." *Jurnal Diakom* 1. (n.d.).